

INTISARI

Dermatitis Kontak Iritan (DKI) dapat diderita oleh semua orang dari berbagai golongan umur, ras, dan jenis kelamin. Jumlah penderita DKI diperkirakan cukup banyak, namun angkanya secara tepat sulit diketahui. Hal ini disebabkan antara lain oleh banyaknya penderita dengan kelainan ringan tidak datang berobat. Salah satu penyakit DKI adalah DKI Kantharides, yang diduga berhubungan dengan keadaan angin, suhu, kelembaban, tekanan udara, dan curah hujan yang berubah-ubah. DKI Kantharides adalah peradangan kulit akibat kontak langsung dengan kantaridin, atau dapat juga sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan endogen, menimbulkan kelainan klinis yang berupa: eritema, udem, papul, vesikel, skuama, likenifikasi, dan gatal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara jumlah penderita DKI Kantharides di poli kulit RSUD Wirosaban Yogyakarta dengan keadaan suhu, kelembaban, curah hujan, tekanan udara, dan kecepatan angin. Penelitian ini bersifat retrospektif yang variabelnya diambil dari penderita DKI Kantharides dihubungkan dengan angin, suhu, kelembaban, curah hujan, dan tekanan udara. Untuk pembuktian digunakan uji statistik *chi-square*.

Dari hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan bermakna antara cuaca (keadaan angin, suhu, kelembaban, tekanan udara, dan curah hujan) dengan jumlah

ABSTRACT

Irritant Contact Dermatitis (ICD) can be suffered by all people from any age, race, and sex. Number of ICD patient is large, but the exact number are difficult to know. It is due to people with mild skin disorder did not visit physician. One type of ICD disease is ICD Cantharides that is suspected to associate with changed condition of wind, temperature, humidity, air pressure, and rainfall. ICD Cantharides is skin inflammation due to direct contact with cantharidin or as response to impact of exogenous and endogenous factors, creating clinical disorder such as: erythematic, edem, papule, vesicle, squamation, likenifikation, and itchy.

The aim of this study was to identify relationship between number of patient with ICD Cantharides in skin department of Wirosaban Hospital of Yogyakarta with temperature, humidity, rainfall, air pressure, and one-speed level. The retrospective study with variable was taken from patient with ICD Cantharides in relation with factors of wind, temperature, humidity, rainfall, and air pressure. Chi square is used to analyze of this study.

The result indicated that no significant relationship between weather (conditions of wind, temperature, humidity, rainfall, and air pressure) and cases of ICD Cantharides.

Key word: ICD, cantharides, weather